

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan ialah segala usaha orang dewasa dalam pergaulannya dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya, atau lebih jelas lagi pendidikan ialah pimpinan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa kepada anak-anak dalam pertumbuhannya (jasmani dan rohani) agar berguna bagi diri sendiri dan masyarakat.¹

Pendidikan disebut pimpinan karena dengan perkataan ini tersimpul arti bahwa si anak aktif sendiri memperkembangkan diri, tumbuh sendiri, tetapi dalam keaktifannya itu ia harus dibantu dan dipimpin.² Pimpinan didapat dari orang-orang dewasa terutama dari orang tuanya dan pendidik.

Pembelajaran biologi mempunyai karakteristik tersendiri dibandingkan ilmu-ilmu alam lainnya, belajar biologi berupaya mengenal proses kehidupan nyata di lingkungan, berupaya mengenali diri sendiri sebagai makhluk individu dan sosial. Sehingga dengan belajar biologi diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dan lingkungan. Arti IPA biologi sendiri merupakan hasil kegiatan manusia berupaya pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisir tentang alam sekitar.

Guru merupakan komponen yang berpengaruh besar, sebab guru merupakan ujung tombak yang berhubungan langsung dengan peserta didik sebagai subjek dan objek belajar.³ Selain guru, juga peserta didik memegang

¹ Purwanto, Ngalim, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Rosda Karya, 2000), Cet. 12, hlm. 10.

² *Ibid.*, hlm. 15.

³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2004), Cet. III, hlm. 13.

peranan penting dan merupakan unsur penentu dalam proses pembelajaran. Tanpa adanya peserta didik sesungguhnya tidak akan terjadi proses pembelajaran.⁴

Seiring perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan, guru dituntut meningkatkan kualitas proses pembelajaran dengan cara menyelenggarakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan efektif sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang berkesan bagi peserta didik. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti yaitu pada pembelajaran biologi tentang konsep keanekaragaman makhluk hidup kelas VII MTs Al-Wathoniyyah Pedurungan Semarang tampak bahwa keaktifan dan kinerja peserta didik belum optimal, 60 persen peserta didik kurang memberi respon terhadap materi dari guru. Pembelajaran di kelas masih terfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan, kemudian ceramah menjadi pilihan utama strategi belajar untuk dapat meningkatkan perhatian dan memotivasi peserta didik yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil peserta didik.

Metode belajar yang dapat meningkatkan perhatian dan memotivasi peserta didik adalah pembelajaran dengan menggunakan model *ARCS* (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*). Di dalam model yang dikemukakan ada empat kategori kondisi motivasional yang harus diperhatikan dalam usaha menghasilkan pembelajaran yang menarik, bermakna dan memberikan tantangan. Keempat kondisi motivasional tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Perhatian (*Attention*)
2. Relevansi (*Relevance*)
3. Kepercayaan diri (*Confidence*), dan
4. Kepuasan (*Satisfaction*)

Perhatian peserta didik muncul didorong rasa ingin tahu, rasa ingin tahu ini dapat dirangsang atau dipancing melalui elemen-elemen yang baru, aneh, lain dengan yang sudah ada, kontradiktif atau kompleks. Relevansi menunjukkan

⁴ Demon Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), Cet. VI, hlm. 100.

adanya hubungan materi pembelajaran dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik. Motivasi akan terpelihara apabila peserta didik menganggap apa yang dipelajari memenuhi kebutuhan pribadi, atau bermanfaat dan sesuai dengan nilai yang dipegang.

Konsep percaya diri berhubungan dengan keyakinan pribadi bahwa dirinya memiliki kemampuan untuk melakukan suatu tugas yang menjadi syarat keberhasilan. Keberhasilan dalam mencapai tujuan akan menghasilkan kepuasan, perasaan puas peserta didik juga dapat dicapai melalui pujian ataupun hadiah yang diberikan oleh seorang guru. Seorang siswa biasanya akan senang mendapat hadiah dari gurunya, apabila ia mendapatkan hadiah tersebut bertepatan dengan momen-momen pentingnya, misalnya ketika ia meraih prestasi gemilang dan menduduki ranking tertinggi di sekolahnya. Selain sebagai hadiah, pemberian itu juga dapat berdampak positif, misalnya hubungan menjadi lebih erat karena ada rasa saling menyayangi dan mengasihi karena Allah.⁵

Rasulullah SAW bersabda mengenai pentingnya hal ini :

تَهَادُوا فَاءِ نَّ الْهَدِيَّةَ َ تَذْهَبُ وَحَرَ الصَّدْرِ (رواه الترمذی)

“Salinglah memberikan hadiah diantara sesama kalian, sebab hadiah dapat menghilangkan kedengkian dan dendamnya hati.” (H.R. Tirmidzi).

Permasalahan di atas dapat dilakukan penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai alternatif dalam penyelesaian. Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran kelas.⁶

Atas dasar masalah di atas, peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) pada pembelajaran biologi.

⁵ Ahmad As Sayyid, Abu Baker, *Kepada Para Pendidik Muslim*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1994), Cet. 6, hlm.42.

⁶ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), Cet. V, hlm. 58.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Latar belakang masalah diklasifikasikan sebagai permasalahan yang akan dihadapi, yaitu sebagian besar 60 % peserta didik kelas VII MTs Al-Wathoniyyah Pedurungan Semarang tidak terlibat pembelajaran biologi, mengingat pembelajaran biologi dirasakan membosankan dan tidak menarik.

Adapun permasalahannya :

1. Bagaimanakah pembelajaran biologi materi pokok keanekaragaman makhluk hidup dengan model *ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction)*?
2. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik kelas VII MTs Al-Wathoniyyah Pedurungan Semarang materi pokok keanekaragaman makhluk hidup setelah mendapatkan pembelajaran dengan model *ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction)*?

C. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan pemahaman penelitian, peneliti batasi dengan penegasan istilah. Adapun penegasan istilah itu sebagai berikut :

1. Biologi

Ilmu yang mempelajari keadaan dan sifat makhluk hidup.

2. Meningkatkan hasil belajar peserta didik

Meningkatkan hasil belajar peserta didik menurut peneliti adalah adanya peningkatan nilai peserta didik yang diperoleh dari evaluasi yang diberikan oleh guru di akhir materi yang diajarkan.

3. Model pembelajaran *ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction)*

Model pembelajaran *ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction)* merupakan seperangkat prinsip-prinsip motivasi yang diterapkan dalam proses belajar-mengajar yang terdiri dari *attention* (perhatian), *relevance* (relevansi), *confidence* (kepercayaan diri) dan *satisfaction* (kepuasan).

4. Keanekaragaman makhluk hidup

Variasi dalam satu spesies menimbulkan keanekaragaman pada makhluk hidup, variasi ini memungkinkan terjadinya evolusi. Makhluk hidup akan mengalami perubahan, baik karena perubahan gen, maupun perubahan alam yang terjadi secara bertahap, dalam jangka waktu yang lama, perubahannya disebut evolusi.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penulisan skripsi penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Dengan adanya penelitian, penulis dapat mengetahui penerapan model *ARCS* (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) khususnya pembelajaran biologi di kelas VII MTs Al-Wathoniyyah Pedurungan Semarang.

2. Secara praktis

- a. Adanya model pembelajaran yang dapat memberi nuansa baru bagi semangat belajar peserta didik dan dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran serta mampu menghadapi masalah-masalah baru dalam kehidupan bermasyarakat.
- b. Bagi guru, memperoleh suatu kreativitas variasi pembelajaran yang sesuai dengan tuntunan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP 2006).
- c. Bagi pengembang kurikulum, memperoleh ketepatan implementasi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum berbasis kompetensi.

Jadi penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru agar dapat menerapkan pembelajaran biologi secara maksimal, sehingga para peserta didik semangat belajar.